

Abstrak

Latar belakang: Pada Desember 2019, *Virus Sars-CoV-2* pertama kali ditemukan di kota Wuhan provinsi Beijing, China. Berdasarkan informasi dari *National Health Commission of China* menyatakan bahwa sebanyak 50 Rumah Sakit di kota Wuhan ditemukan 118 ibu hamil yang terinfeksi virus COVID-19. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dari angka kasus kejadian COVID-19 sekitar 0,24% ialah kelompok ibu hamil (Diny, 2021). Berdasarkan data dari Ikatan Bidan Indonesia (IBI) bahwa angka kunjungan pertama (K1) di Indonesia tahun 2020, mengalami penurunan di bulan Januari sebanyak 76,878 – April 59,326. Dimana dalam hal ini angka kunjungan keempat (K4) juga mengalami penurunan di bulan Januari sebanyak 57,166 – April 50,7674 (Diny, 2021). Terjadinya penurunan ini diakibatkan merebaknya *Coronavirus Disease 2019* sehingga munculnya rasa cemas dan takut yang dialami ibu hamil karena banyaknya informasi yang disebarakan tidak benar, banyak orang tanpa gejala (OTG) yang melakukan aktivitas seperti biasa, tidak adanya skrining COVID-19 untuk ibu hamil, dan masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan yang pada akhirnya ibu hamil takut mendatangi sarana fasilitas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (Dodal *et al.*, 2021).

Metode: Penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dengan sampel penelitian sebanyak 61 orang ibu hamil. Penelitian ini menggunakan uji *chi-square* metode analisis data teknik *purposive sampling* dengan nilai p -value ($p < 0,05$) dan *regresi logistic* dengan nilai sig. ($p < 0,05$) untuk menemukan variabel yang paling berhubungan dengan pemeriksaan *Antenatal Care* di Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.

Hasil dan pembahasan: Hasil uji statistik SPSS pada penelitian ini menunjukkan proporsi dari setiap variabel yaitu kecemasan ($p = 0,047$), pendidikan ($p = 0,038$), pengetahuan ($p = 0,036$), jarak tempat tinggal ($p = 0,063$), dukungan keluarga ($p = 0,024$), dan sosialisasi protokol kesehatan oleh tenaga kesehatan ($p = 0,038$).

Kesimpulan: Pada analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan variabel kecemasan, pendidikan, pengetahuan, dan sosialisasi protokol kesehatan oleh tenaga kesehatan, sedangkan pada variabel jarak tempat tinggal tidak ada hubungan. Pada analisis multivariat variabel dukungan keluarga menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan.

Kata Kunci : *antenatal care*, kepatuhan, ibu hamil, protokol kesehatan

Abstrack

Background: In December 2019, *Sars-CoV-2* virus was first discovered in the city of Wuhan, Beijing province, China. Based on information from the *National Health Commission of China* stated that as many as 50 hospitals in the city of Wuhan found 118 pregnant women infected with the COVID-19. It can be concluded that from the number of cases of COVID-19, around 0,24% are pregnant women (Diny, 2021). Based on data from the Indonesian Midwives Association (IBI) that the number of first visits (K1) in Indonesia in 2020, decreased in January to 76,878 – April 59,326. Where in this case the number of fourth visits (K4) also decreased in January by 57,166 – April 50,7674 (Diny, 2021). This decline was due to the outbreak of Coronavirus Disease 2019 so that there was a feeling of anxiety and fear experienced by pregnant women due to the large amount of information being disseminated that was not true, many asymptomatic people (OTG) carrying out their usual activities, the absence of COVID-19 screening for pregnant women, and there is still low public awareness of compliance in implementing health protocols which in the end pregnant women are afraid to visit health care facilities for *Antenatal Care* (Dodal et al., 2021).

Methods: The research was conducted quantitatively using *cross-sectional* with a sample of 61 pregnant women. This study used *chi-square* test analysis data method *purposive sampling* technique with p -value ($p < 0,05$) and *logistic regression* with sig. ($p < 0,05$) to find the variables most related to *Antenatal Care* examinations during the COVID-19 Pandemic at the Gunung Tinggi Health Center, Pancur Batu District in 2022.

Results and discussion: The results of the SPSS statistical test in this study showed the proportion of each variable, anxiety ($p = 0,047$), education ($p = 0,038$), knowledge ($p = 0,036$), distance of residence ($p = 0,063$), family support ($p = 0,024$), and socialization of health protocols by health workers ($p = 0,038$).

Conclusion: The bivariate analysis showed that there is a relationship between the variables of anxiety, education, knowledge, and socialization of health protocols by health workers, while the variable distance of residence there is no relationship. In the multivariate analysis of family support variables showed a very significant relationship.

Keywords : *antenatal care*, compliance, pregnant women, health protocols